

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMANFAATAN ULANG PUSKESMAS SANTUN  
LANSIA KARANGDORO KOTA SEMARANG TAHUN 2016

RENI SETYARINI – 25010112120030

(2017 - Skripsi)

Program santun lansia merupakan program pengembangan dari pemerintah untuk pelayanan kesehatan lanjut usia yang dicanangkan sejak tahun 2003. Salah satu puskesmas yang menjalankan program santun lansia adalah Puskesmas Karangdoro. Kunjungan lansia ke Puskesmas Santun Lansia Karangdoro belum mencapai target yang telah ditetapkan oleh Dinas Kesehatan Kota Semarang. Pada tahun 2015 kunjungan lansia di Puskesmas Santun Lansia Karangdoro kurang dari 50% dari total lansia yang terdaftar di puskesmas serta masih fluktuatif. Tujuan penelitian untuk menganalisis faktor – faktor yang berhubungan dengan minat pemanfaatan ulang Puskesmas Santun Lansia Karangdoro. Jenis penelitian explanatory research dengan desain penelitian cross sectional study. Populasi pada penelitian adalah lansia yang sudah pernah memanfaatkan pelayanan di Puskesmas Santun Lansia Karangdoro berjumlah 1.704 lansia dengan teknik sampling accidental sampling didapatkan sampel 100 lansia. Analisis data meliputi analisis univariat dan bivariat dengan uji Chi Square. Hasil penelitian menunjukkan variabel yang berhubungan dengan pemanfaatan ulang di Puskesmas Santun Lansia Karangdoro adalah pelayanan loket (p value 0,001), pelayanan pemeriksaan (p value 0,001) dan sarana pelayanan (p value 0,001). Variabel yang tidak berhubungan adalah pengetahuan (p value 0,093), cara pembiayaan (p value 0,664), jarak tempuh (p value 0,878), biaya transportasi (p value 0,622), dan dukungan keluarga (p value 0,075). Saran bagi puskesmas yaitu berkomitmen untuk mendahulukan lansia dalam pelayanan loket, mendahulukan pelayanan kepada lansia kecuali untuk pasien yang darurat, menyediakan sarana yang ramah lansia.

**Kata Kunci:** Pemanfaatan Ulang, Santun Lansia, Puskesmas